

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka jahitan perineum di RB Mulia Kasih Donohudan tergolong ke dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 21 orang (52.5%).
2. Ibu nifas di RB Mulia Kasih Donohudan dari 40 orang terdapat 27 orang (67.5%) tidak mengalami luka jahitan dan 13 orang (32.5%) ibu nifas mengalami luka jahitan karena ruptur perineum.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Nifas
 - a. Sebaiknya para ibu selama menjalani masa nifas harus bisa menjaga kondisi kesehatannya agar rahim bisa kembali normal seperti sediakala seperti saat sebelum hamil.
 - b. Untuk ibu nifas yang mengalami luka jahitan perineum, sebaiknya bisa lebih memperhatikan dan harus mengetahui bagaimana cara yang baik agar luka jahitan tersebut tidak terjadi infeksi yang berakibat buruk bagi kesehatan ibu sendiri.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hendaknya para petugas kesehatan bisa membantu memberikan penyuluhan kepada para ibu hamil dan ibu nifas agar dapat lebih bisa menjaga kesehatan dirinya dan janin yang mereka kandung serta memberitahukan bagaimana cara perawatan yang benar agar jika terjadi proses kelahiran dan ibu mengalami luka jahitan perineum bisa mampu merawat luka tersebut sampai sembuh sampai kembali normal seperti sedia kala sebelum hamil dan luka tersebut tidak terjadi infeksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dengan kasus penelitian yang serupa dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dan tempat penelitian yang berbeda.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel independen-independen yang lainnya juga variabel dependen yang lain